BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca al-qur'an suatu keterampilan dasar penting untuk dikuasai oleh setiap individu Muslim. Kemampuan ini menjadi gerbang utama dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif. Tidak hanya sebatas pelafalan huruf dan kata secara benar, juga penguasaan makhorijul hurup menjadi syarat mutlak dalam membaca kitab suci ini secara tartil.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan siswa madrasah ibtidaiyah masih tergolong rendah. Sari (2022) menemukan sulitnya makhrorijl hurup secara tepat. Senada dengan itu, Yusuf dan Amalia (2021) mengungkapkan bahwa kesalahan dalam penerapan tajwid dan pelafalan bacaan yang belum sempurna merupakan fenomena umum di tingkat dasar. Menurut Nurjanah (2020), kondisi ini diperparah oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan minimnya waktu praktik membaca.

Kelemahan juga diperburuk oleh kekurangan semangat siswa serta lingkup belajar yang tidak mendukung secara optimal. Jika hal ini dibiarkan, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas generasi muda Muslim. Permasalahan rendahnya isu faktual segera diatasi dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan adaptif.

Sebagai solusi, berbagai penelitian telah mencoba menghadirkan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Hamzah (2021) menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang terstruktur dan sistematis terbukti menguasai secara lebih efektif. Seperti Ummi dan Qiraati, menurut Azizah (2019), telah mendapatkan positif akurasi bacaan. Latifah (2020) menambahkan bahwa praktik langsung dan evaluasi progresif meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an.

Selain faktor metode, kompetensi guru dan dukungan lingkungan juga memainkan peran penting. Rahman (2022) menekankan bahwa pendampingan intensif dari guru dan evaluasi berkala dapat membantu siswa mengatasi kesulitan teknis.Dapat perbaikan dilakukan secara menyeluruh, mencakup inovasi metode, penguatan peran guru, dan keterlibatan lingkungan pendidikan.

Peneliti telah melakukan penelusuran literatur yang mendalam terkait efektivitas, khususnya konteks peningkatan bacaan di madrasah ibtidaiyah. Mayoritas studi terdahulu menitikberatkan pada kemampuan membaca sebagai outcome utama. Misalnya, Sari (2020) metode ummi mampu meningkatkan pelafalan. Hidayati (2019) juga mencatat adanya peningkatan signifikan setelah penerapan metode ini di sekolah dasar Islam.

Penelitian Ramadhan (2021) memberikan perspektif yang membandingkan metode Iqra dan metode Ummi, dan hasilnya menunjukkan metode Ummi memberikan capaian yang lebih stabil dan konsisten. Dari berbagai referensi tersebut topik efektivitas peningkatan baca Al-qur'an sangat relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Fokus penelitian ini adalah mengkaji efektivitas metode Ummi (variabel Y) diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VI MI AL-MU'MIN. Efektivitas biasanya diukur melalui kecepatan, ketepatan, dan pemahaman siswa dalam membaca. Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu yang lebih umum karena difokuskan pada konteks spesifik MI Al-MU'MIN serta meninjau efektivitas metode Ummi secara komprehensif dan empiris.

Metode Ummi sendiri merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan membimbing siswa agar baik dan benar. Kelebihan metode ini terletak pada struktur materi yang berjenjang, strategi pendampingan guru, penggunaan media yang efektif, dan evaluasi berkala. Integrasi metode ini dengan pembelajaran hadis turut menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memperkuat penghayatan nilai-nilai Islam dalam diri siswa.

Dengan pendekatan yang sistematis, metode Ummi memiliki potensi besar. Namun demikian, efektivitasnya sangat bergantung pada implementasi tahapan yang benar, kualitas pendampingan guru, serta faktor eksternal seperti motivasi siswa dan dukungan lingkungan belajar. Variasi individu siswa juga dapat memengaruhi hasil capaian, sehingga diperlukan strategi adaptif dalam penerapannya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara sistematis kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Ummi di kelas VI MI Al-MU'MIN. Penelitian ini juga ingin mengidentifikasi secara empiris sejauh mana metode Ummi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas bacaan siswa, serta memberikan referensi ilmiah untuk pengembangan kurikulum efektif.

Penelitian sangat penting karena dapat menjawab kebutuhan aktual atas metode pembelajaran al-qur'an yang tepat, sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang menyeluruh. Urgensinya semakin meningkat seiring masih adanya kesenjangan antara potensi metode Ummi dengan keberagaman karakteristik siswa. Kajian ini dapat diharapkan memberikan gambaran objektif mengenai strategi adaptif di pembelajaran al-qur'an.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-MU'MIN yang berlokasi di Kp. Rawatutt, Desa Karoya, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta. Madrasah ini telah konsisten menerapkan metode Ummi dan memiliki karakteristik siswa yang beragam. Populasi penelitian terdiri dari 150 siswa kelas VI, dan sebanyak 60 siswa dipilih sebagai sampel

secara purposive dengan mempertimbangkan variasi kemampuan membaca mereka sebelum penerapan metode Ummi.

Pemilihan lokasi dan sampel dilakukan secara strategis untuk memastikan validitas data dan relevansi hasil temuan. Teknik purposive sampling digunakan untuk menangkap capaian literasi al-qur'an. Dengan desain seperti ini, hasil penelitian diharapkan mampu menjadi pijakan dalam pengambilan kebijakan, penyusunan strategi pembelajaran.

Jadi berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertaris untuk mengambil judul "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DENGAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VI MI AL-MU'MIN.

B. Identifikasi dan batasan masalah

Bedasarkan masalah yang di paparkan dalam latar belakang di atas maka ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah, khususnya dalam hal pelafalan huruf, panjang-pendek bacaan, dan penerapan kaidah tajwid.
2. Metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya waktu praktik di kelas menjadi faktor penyebab lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Motivasi belajar siswa yang rendah dan lingkungan belajar yang kurang mendukung turut memperburuk kondisi keterampilan membaca Al-Qur'an.
4. Kurangnya kajian empiris tentang efektivitas metode Ummi dalam konteks kelas VI MI, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penelitian hanya difokuskan di kelas VI MI Al-Mu'min di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta. Fokus penelitian adalah pada efektivitas metode Ummi terhadap peningkatan membaca yang mencakup: ketepatan pelafalan, penerapan tajwid, dan kefasihan membaca (tartil). Penelitian tidak membahas aspek afektif (seperti sikap religius) atau psikomotorik lain di luar kemampuan membaca. Variabel bebas (X) di ini penelitian adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode Ummi, dan variabel terikat (Y) adalah keterambilan dalam membaca al-qur'an. Instrumen yang digunakan terbatas pada tes baca Al-Qur'an, observasi, dan dokumentasi, tidak mencakup wawancara mendalam atau studi longitudinal.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang di paparkan di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan bacaan al-qur'an siswa sebelum penerapan metode ummi?
2. Bagaimana keterampilan bacaan al-qur'an siswa setelah penerapan metode ummi?
3. Seberapa signifikan perlakuan keterampilan bacaan al-qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode ummi

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan bacaan Al-Qur'an siswa sebelum penerapan metode ummi?
2. Untuk mengetahui keterampilan bacaan al-qur'an siswa setelah penerapan metode ummi?
3. Untuk mengetahui seberapa signifikan perlakuan keterampilan membaca al-qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode ummi?

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi peneliti, para siswa, guru dan komponen pendidikan disekolah manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi guru

   Hasil penelitian ini di harapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dan informasi tentang metode ummi dalam meningkatkan membaca al-qur'an siswa.

b. Bagi peneliti

   hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi kajian ilmiah dijadikan masukan dalam pembelajaran al-qur'an hadis yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga madrasah

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan untuk memecahkan masalah guna meningkatkan hasil pembelajaran al-qur'an hadis bagi siswa.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar membaca al-qur'an dengan metode yang sistematis dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an secara tartil dan benar.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam mengajar al-qur'an hadis, UntukMeningkatkan keterampilan siswa.

d. Bagi peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman di bidang pendidikan, untuk lebih meningkatkan kemampuan sebagai pendidik profesional masa depan guna meningkatkan hasil belajar siswa.